

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap *financial distress* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderai pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Leverage (debt to assets ratio)* tidak berkontribusi terhadap financial distress pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, kenaikan atau penurunan nilai *leverage* tidak memberikan pengaruh terhadap perubahan nilai dari financial distress.
- b. Ukuran perusahaan (total aset) berkontribusi terhadap *financial distress* pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, kenaikan atau penurunan nilai ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap perubahan nilai dari *financial distress*.
- c. Keputusan Investasi (*total assets growth*) tidak berkontribusi terhadap *financial distress* pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, kenaikan atau penurunan nilai keputusan investasi tidak memberikan pengaruh terhadap perubahan nilai dari *financial distress*.

- d. *Good corporate governance* (komisaris independen) tidak berkontribusi dalam memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada sektor sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, *good corporate governance* tidak selalu memberikan pengaruh terhadap hubungan *leverage* dan *financial distress* karena terdapat faktor lain seperti yang lebih mempengaruhi.
- e. *Good corporate governance* (komisaris independen) memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada sektor sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, semakin besar *good corporate governance* membantu prinsip pengawasan lebih efektif untuk mengontrol perusahaan dengan kapasitas besar sehingga berakibat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan *leverage* terhadap *financial distress*.
- f. *Good corporate governance* (komisaris independen) tidak berkontribusi dalam memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap *financial distress* pada sektor sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, *good corporate governance* tidak selalu memberikan pengaruh terhadap hubungan keputusan investasi dan *financial distress* karena terdapat faktor lain seperti yang lebih mempengaruhi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan maupun sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- Bagi perusahaan, disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan skala asetnya baik melalui ekspansi, investasi produktif, maupun penguatan struktur permodalan untuk menunjang operasional perusahaan dan mampu membayar kewajiban saat jatuh tempo.
- Bagi perusahaan besar tidak hanya fokus pertumbuhan ukuran tetapi juga secara konsisten memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik sehingga terdapat pengawasan dan kontrol atas keputusan yang dipilih.
- Untuk peneliti selanjutnya, apabila mengambil tema yang sejenis sebaiknya menggunakan sektor selain transportasi dan logistik untuk mendapatkan hasil penelitian yang berbeda. Adapun model yang digunakan untuk menghitung *financial distress* dapat menggunakan model pengukuran selain grover seperti Spingate, Altman Z-Score, dan Zmijewski. Selain itu, menambahkan variabel lain seperti rasio keuangan (profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas) yang diduga dapat mempengaruhi *financial distress*.